

Edukasi Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Kepada Siswa SMA Se-Kab Sumbawa

Fitri Setianingsih^{1*}, Desy Fadillah Adina Putri², Nurlaila Agustikawati³

Program Studi D3 Kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa^{1,2}

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat³

Email: fitrisetianingsihsumbawa1@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran siswa SMA tentang Tiga Ancaman Dasar (TRIAD KRR) yang meliputi seksualitas, HIV/AIDS, dan NAFZA serta meningkatkan kesehatan reproduksi pada remaja. Kegiatan dilaksanakan melalui pemberian pendidikan kesehatan dengan teknik pemberian informasi atau edukasi tentang TRIAD KRR yang terdiri dari tiga materi yaitu seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA. Materi diberikan dengan menggunakan media power point. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara Dalam Jaringan (Daring) melalui aplikasi Zoom dan diikuti oleh 31 peserta dari beberapa SMA Se-Kab Sumbawa. Dari kegiatan edukasi yang telah dilakukan siswa antusias dalam mendengarkan, memberikan pertanyaan serta diskusi, dan dampak dilakukannya edukasi tersebut siswa mendapatkan peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa tentang bahayanya Tiga Ancaman Dasar (TRIAD KRR) yang meliputi seksualitas, HIV/AIDS, dan NAFZA serta siswa ingin meningkatkan kesehatan reproduksinya dengan cara membatasi pergaulan dan banyak melakukan kegiatan positif hal ini dilihat dari pernyataan para siswa saat berdiskusi dan pemateri mengutarakan pertanyaan.

Kata kunci: Kesehatan Reproduksi, Remaja, TRIAD KRR

ABSTRACT

This community service activity is carried out with the aim of increasing the understanding and awareness of high school students about the Three Basic Threats (TRIAD KRR) which includes sexuality, HIV/AIDS, and NAFZA as well as improving reproductive health in adolescents. The activity is carried out through the provision of health education with the technique of providing information or education about TRIAD KRR which consists of three materials, namely sexuality, HIV/AIDS and NAFZA. The material is given using power point media. The activity was carried out online (online) through the Zoom application and was attended by 31 participants from several high schools throughout the Sumbawa Regency. From the educational activities that have been carried out, students are enthusiastic in listening, asking questions and discussing, and the impact of this education is that students get an increase in students' understanding and awareness about the dangers of the Three Basic Threats (TRIAD KRR) which includes sexuality, HIV/AIDS, and NAFZA. improve their reproductive health by limiting association and doing lots of positive activities, this can be seen from the statements of the students during discussions and the speakers asking questions.

Keywords: Reproductive Health, Youth, TRIAD KRR

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang menentukan bagi kehidupan masa depan remaja selanjutnya. Kondisi remaja dengan berbagai masalahnya yang salah satunya adalah Triad KRR yang berhubungan dengan permasalahan kesehatan reproduksi remaja menuntut masing-masing remaja untuk memperoleh akses dan informasi seluas-luasnya mengenai dunia yang dihadapinya dan pentingnya menata masa depan dengan cerdas.

Generasi muda adalah tulang punggung bangsa, yang diharapkan dimasa depan mampu meneruskan tongkat estafet kepemimpinan bangsa ini agar lebih baik. Dalam mempersiapkan generasi muda juga sangat tergantung kepada kesiapan masyarakat yakni dengan keberadaan budayanya. Termasuk didalamnya tentang pentingnya memberikan filter tentang perilaku-perilaku yang negatif, yang antara lain: minuman keras, mengkonsumsi obat terlarang, seks bebas dan lain-lain yang dapat menyebabkan terjangkitnya penyakit HIV/AIDS.

World Health Organization (WHO) melaporkan kasus HIV/AIDS pada tahun 2012 sebanyak 3,5 juta orang di Asia Tenggara dan data Kemenkes melalui Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Kemenkes, hingga tahun 2011 tercatat anak penderita HIV/AIDS sebanyak 742 kasus, dan angka ini meningkat dibandingkan tiga tahun sebelumnya yaitu 351 kasus (Fauziah, Shaluhiah, & Prabamurti, 2018).

Data Kementerian Kesehatan Tahun 2015 yang dikutip dari Rahmawati, dkk (2016), sejumlah 27,6% jumlah penduduk Indonesia adalah remaja, dan data yang menyedihkan adalah terdapat jumlah yang tinggi untuk kehamilan pada remaja (Rahmawati, Purnomo, & NurLatif, 2016). Kondisi ini dikuatkan dari data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2013 yang menuliskan jumlah penduduk remaja usia 14-19 tahun sebanyak 34 juta (19,6%) dan angka kejadian seks bebas di seluruh kota besar di Indonesia melebihi 50%. Rasa ingin tahu yang besar pada remaja, selalu ingin mencoba hal-hal baru, dan lainnya, jika tidak sesuai dengan kebutuhan maka bisa berbahaya dan menjadi masalah sosial. Tindakan remaja yang menyebabkan masalah social diantaranya yaitu seks bebas dikalangan remaja. Seks bebas menimbulkan tingginya kasus penularan HIV/AIDS dikalangan remaja.

Selanjutnya, adalah penyalahgunaan NAPZA. NAPZA yang berasal dari kepanjangan

Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya menjadi salah satu ancaman bagi remaja. Ssati ini penyalahgunaan NAPZA dapat menyerang siapa saja tak terkecuali remaja. Data dari BNN pada tahun 2014 mencatat sebanyak 22 persen pengguna narkoba di Indonesia bersal dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Sedangkan untuk jumlah tersangka kasus narkotika berdasarkan kelompok umur pada 2015 remaja dibawah usia 19 tahun sebanyak 2186 atau 4,4 persen dari total tersangka kasus narkotika di Indonesia. (Lestari dalam bagus 2017).

Upaya dasar untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang benar dan komprehensif agar dapat mencapai kesehatan reproduksi yang baik. Pengetahuan tersebut didapatkan melalui berbagai sarana salah satunya adalah Pemberian Edukasi kesehatan reproduksi tentang Triad KRR (seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA) dengan tujuan meningkatkan pemahaman, kesadaran siswa SMA tentang Tiga Ancaman Dasar (TRIAD KRR) yang meliputi seksualitas, HIV/AIDS, dan NAFZA serta meningkatkan kesehatan reproduksi pada remaja.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi NTB cabang Sumbawa. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemberian pendidikan kesehatan dengan teknik pemberian informasi atau edukasi tentang TRIAD KRR yang terdiri dari tiga materi yaitu seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA. Materi diberikan dengan menggunakan media *power point*. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara Dalam Jaringan (Daring) melalui aplikasi Zoom pada tanggal 10 Juni 2022 dan di ikuti sebanyak 31 siswa dari beberapa SMA di Kab. Sumbawa. Dalam pelaksanaannya kegiatan pengabdian ini peserta antusias dalam mendengarkan dan malakukan dengan mangajukan pertaannya tentang upaya yang dapat dilakukan dalam menanggulangi kenakalan remaja saat ini. Pemateri memberikan jawaban secara singkat yaitu dengan menjauhi pergauln negative, pandai dalam memmilih teman bergaul yang bauk serta tidak mengikuti hah-hal yang dapat memebawa dampak buruk bagi diri sendiri. Serelah itu melakukan diskusi kembali. Selajutnya setelah tidak ada lagi diskusi dan pertanyaan pemateri memberikan kesimpulan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

A. Hasil

Tabel 1. Proses Pelaksanaan

Proses	Tindakan		Waktu
	Tim Pelaksana	Peserta/Siwa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan oleh moderator ➤ Salam Pembuka ➤ Memperkenal sendiri ➤ Menjelaskan tujuan edukasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjawab Salam ➤ Memperhatikan ➤ Memperhatikan 	10 Menit
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan materi edukasi dengan menunjukkan menampilkan power point ➤ Memberi kesempatan bertanya kepada peserta ➤ Menjawab pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan dan membacamateri ➤ Bertnya kepada tim penyuluhan ➤ Mendengarkan penjelasan jawaban dari tim penyuluhan 	40 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan kesimpulan dari materi ➤ Mengucapkan terimakasih ➤ Memberikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan ➤ Membalas ucapan terimakasih ➤ Membalas salam 	10 Menit

B. Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara Dalam Jaringan (Daring) melalui aplikasi Zoom pada tanggal 10 Juni 2022 dan di ikuti sebanyak 14 siswa dari beberapa SMA di Kab. Sumbawa. Pengabdian ini membahas tentang TRIAD KRR yang terdiri dari tiga materi yaitu seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA. Pemberian edukasi tersebut dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat dosen STIKES Griya Husada Sumbawa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi dan melaksanakan Promosi kesehatan.

Materi edukasi yang disampaikan oleh pemateri yaitu mengenai seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA. Penyampaian materi dilakukan dengan cara menampilkan powerpoint dan dijelaskan oleh pemateri. Seblum pemateri menyampaikan materi terlebihdahulu menayakan kepada siswa tentang sejauh mana pengetahuannya tentang

seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA yang diketahui. Dari pertanyaan tersebut ternyata banyak siswa yang belum begitu paham tentang apa itu HIV/AIDS dan NAFZA sehingga dalam pelaksanaan edukasi ini banyak diskusi yang dilakukan.

Oleh karena itu, kegiatan edukasi ini penting untuk dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih paham tentang apa saja tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi yaitu seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA dan bahayanya hal tersebut yang sangat sering terjadi pada para remaja khususnya pada siswa SMA. Karena, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah dimana pada masa ini pada remaja terjadi eksplorasi psikologis untuk menemukan identitas diri. Pada masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa remaja, individu mulai mengembangkan ciri-ciri abstrak dan konsep diri menjadi lebih berbeda (Kusmiran, 2012). Pada masa SMA ini pun remaja memiliki rasa ingin tahu dan ingin mencoba yang lebih tinggi sehingga rentan terpapar dengan berbagai hal negative khususnya yang berhubungan dengan permasalahan kesehatan reproduksi yang saat ini banyak sekali kita dengarkan dan tentu kasusnya disekitar kita. Sehingga, dengan adanya edukasi tentang TRIAD KRR ini adalah agar dapat terbentuknya kelompok remaja yang bisa dijadikan sebagai *Agent of Change* atau agen pembaharu yang bisa mengajak teman-teman sebayanya pada kegiatan positif.

C. Dampak

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan yaitu edukasi Tiga Ancaman Dasar (TRIAD KRR) ini siswa mendapatkan peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa tentang bahayanya Tiga Ancaman Dasar (TRIAD KRR) yang meliputi seksualitas, HIV/AIDS, dan NAFZA serta siswa ingin meningkatkan kesehatannya dengan cara membatasi pergaulan dan banyak melakukan kegiatan positif hal ini dilihat dari pernyataan para siswa saat berdiskusi dan pemateri mengutarakan pertanyaan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu edukasi Kegiatan edukasi Tiga Ancaman Dasar (TRIAD KRR) yang meliputi seksualitas, HIV/AIDS, dan NAFZA

yang telah dilakukan dapat memberikan peningkatan pemahaman, kesadaran Siswa tentang bahaya Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) yaitu seksualitas, HIV/AIDS dan NAFZA sehingga dapat meningkatkan Kesehatan Reproduksi pada Remaja

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yakni LPPM STIKES Griya Husada Sumbawa, Kepala Dinas Pendiidikan Provinsi NTB cabang Sumbawa, teman-teman anggota pengabdian kepada masyarakat yang telah bersedia membantu dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat, para siswa SMA Se-Kab Sumbawa yang telah bersedia ikut berpartisipasi untuk menjadi sasaran sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional RI. Mahasiswa dan Bahaya Narkotika. (Badan Narkotika Nasional, 2012).*
- Badan Narkotika Nasional RI. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Usia Dini. (Badan Narkotika Nasional, 2007).*
- Fauziyah, F., Shaluhiyah, Z., & Prabamurti, P. N. (2018). Respon Remaja Lelaki 4 Suka Lelaki (LSL) dengan Status HIV Positif terhadap Pencegahan Penularan HIV kepada Pasangan. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 13(1), 17. <https://doi.org/10.14710/jpki.13.1.17-31>*
- Kementerian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. (2015).*
- Kusmiran, E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. (Salemba Medika, 2012).*
- Shintyadita, P. N. Pentingnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas pada Remaja. (2015). Available at: www.kisara.or.id/artikel/pentingnya-pendidikan-kesehatan-reproduksi-danseksual-pada-remaja.html . (Accessed: 12th December 2018).*
- Kementerian Kesehatan RI. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) tahun 2015. (Kementerian Kesehatan RI, 2015).*
- DP3KB. MATERI TRIAD KKR. (2018).*

Kementerian Kesehatan RI. Buku Informasi Kesehatan Peserta Didik Tingkat SMP/MTS dan SMA/SMK/MA. (2017).

Muharani, S. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja Putri di SMA YAPIM Namorambe Tahun 2013. Repository USU. (2015).
Sarwono. Psikologi Remaja. (Erlangga, 2011).

Rahayu, A., Noor, M. S., Yulidasari, F., Rahman, F. & Putri, A. O. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia. (Airlangga University Press, 2017)

KPA DIY. Buku Referensi (Materi HIV, AIDS, dan IMS bagi Tenaga Pengajar Penjasorkes SMA dan SMK). (KPA DIY, 2016).

Rahmawati I, Purnomo I, Latif VN. 2016. Strategi Penguatan 8 Fungsi Keluarga Dalam Pencegahan TRIAD KRR (Seksualitas, NAFZA, HIV/AIDS) di Kota Pengalongan. Jurnal Pena Medika Vol. 6, no. 1, pp. 46-57.